

MEENDES PDPTT PASTIKAN DANA DESA JALAN TERUS

## Mendesak, Kampus Dampingi Perencanaan Desa

**SEMANU (KR)** - Kampus sekarang harus memikirkan desa. Karena payung hukumnya Kemendikbud telah merekomendasikan agar Kampus masuk ke desa. Sehingga pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) di kampus harus dioptimalkan. Tidak hanya mahasiswanya saja, tetapi dosen juga harus turun.

"Hal yang paling mendesak yakni memberikan pendampingan kepada lurah maupun kalurahan dalam perencanaan pembangunan desa," kata Drs Abdul Halim Iskandar MPd, Menteri Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDPTT) dalam acara Dialog Mendes PDPTT dengan Lurah yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di kompleks Telaga Jonge, Kalurahan Semanu, Sabtu (27/6). Sebelumnya Mendes PDPTT meninjau pembangunan Kampus UNY di Kalurahan Pacarejo, Semanu. Mendes PDPTT juga memastikan dana desa 2021

terjadwal. Kegiatan dihadiri Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd, Bupati diwakili Aspek Drs Sigit Purwanto, Forkompimda, kepala dinas terkait dan undangan.

Diungkapkan, fasilitasi penting, agar pembangunan memiliki kesinambungan. Saat perencanaan memiliki tolak ukur yang jelas, kalurahan dapat bertanggungjawab dengan baik. Lurah harus memiliki gambaran konkret selama lima tahun ke depan. Sehingga tercapai dan mendorong terwujudnya desa mandiri. "Termasuk memberikan fasilitasi kepada lurah dalam memperoleh pendidikan.



KR-Dedy EW

**Drs Abdul Halim Iskandar MPd didampingi Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd menerima aspirasi paguyuban lurah.**

Kurikulumnya nanti diserahkan kepada kampus," ujarnya.

Rektor UNY Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd menambahkan, UNY sedang merancang peningkatan SDM baik lurah maupun pamong. Nantinya akan ditingkatkan setara sarjana maupun diploma. Karena kalurahan ini bisa diibaratkan Negara Kecil. Pembangunan Kampus UNY di Gunungkidul juga dalam rangka mendukung pening-

katan SDM.

Heri Yulianto dari Forum Solidaritas Lurah Gunungkidul menuturkan, kegelisahan lurah menjawab sudah jika memang dana desa masih akan tetap berjalan. Karena selama ini dana desa sangat banyak manfaatnya, termasuk pembangunan kawasan wisata Telaga Jonge ini. Selain itu masih banyak lagi dimanfaatkan di Goa Pindul, Ngingrong hingga Nglanggeran.

(Ded/Ewi)-a

PELEPASAN TK B ISLAM AL AZHAR 55

## Protokol Kesehatan, Terapkan 'Drive Thru'

**WONOSARI (KR)** - KB-TK Islam Al Azhar 55 Wonosari melaksanakan pelepasan siswa TK B dan penyerahan piala berprestasi, Sabtu (27/6). Mendukung pencegahan penyebaran Covid-19, diterapkan protokol kesehatan. Mulai pemeriksaan suhu tubuh, mencuci tangan hingga jaga jarak. Kegiatan dihadiri Korwil Biddik Wonosari Nunuk Setyowati MPd, Yayasan Sekolah Islam Al Azhar Suhartini MPd, Penilik PAUD Wonosari dan Ketua Jamiyah Yunarsih SPdI.

"Bahkan pelepasan siswa TK B ini ala *drive thru* Untuk mengurangi kerumunan dan agenda tetap bisa berjalan," kata Kepala KB-TK Islam Al Azhar 55 Wonosari, Tri Wahyuni Kurniasih SPd.

Diungkapkan, bersama-



KR-Dedy EW

**Pelepasan siswa TK B Islam Al Azhar 55.**

an diserahkan piala prestasi siswa kelas TK B sebelumnya mengikuti festival anak sholeh Al Azhar se-Indonesia di bulan Februari lalu dan meraih nominasi untuk menari dan tahfidz. Sedangkan untuk KB-TK piala berprestasi sesuai bakat dan minat di kelas masing-masing. KB-TK Islam Al Azhar 55 masih membuka pendaftaran siswa baru.

Bahkan diprogramkan me-

nerima usia 2 tahun. Selain itu akan mendatangkan dokter ke sekolah dan pijat bayi secara berkala. Pembelajaran masih jarak jauh, sedangkan untuk siswa baru nantinya lebih intensif *zoom meeting*. "Jika wali mengizinkan, akan dilaksanakan kunjungan rumah sesuai protokol kesehatan untuk memberikan pembelajaran," jelasnya.

(Ded)-a

## PROSES PILKADA CALON PERORANGAN KPU Tambah Lagi 35 Petugas Verifikasi Faktual

**WONOSARI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul memutuskan menambah petugas verifikasi faktual sebanyak 35 orang. Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani mengatakan, mereka akan ditugaskan khusus untuk proses verifikasi faktual dukungan calon perseorangan. "Terdapat 90.700 dukungan yang harus diverifikasi dalam waktu 2 Minggu, karena itu tambahan tenaga diperlukan," katanya, Minggu (28/6).

Menurutnya, tambahan ini diperlukan mengingat banyaknya jumlah dukungan yang harus diberikan hanya dalam waktu 14 hari. Ke-35 petugas verifikasi faktual ini nantinya akan ditempatkan di sejumlah desa yang memiliki dukungan paling banyak untuk membantu petugas yang sudah ada. Sebab, ada beberapa desa yang dukungannya terkonsentrasi di beberapa desa saja. Adapun untuk jumlah petugas keseluruhan, KPU Gunungkidul 432 PPS di 144 desa, di luar tambahan 35 PPS tersebut. Tiap desa akan ditempatkan 3 PPS, di-

tambah 3 staf sekretariat untuk proses verifikasi tersebut.

Jika merujuk jadwal dari KPU RI, tahap verifikasi berlangsung mulai 24 Juni hingga 12 Juli atau selama 18 hari. Namun demikian realitasnya di lapangan dibatasi menjadi 14 hari, mulai 27 Juni sampai 10 Juli.

Terpisah, Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Gunungkidul, Rosita menambahkan pihaknya siap melakukan pengawasan terhadap proses verifikasi dukungan. Ia mengakui pengawasan tidak bisa dilakukan secara menyeluruh lantaran petugas pengawas yang ada di tiap desa hanya 1 orang mengantisipasi berbagai kendala tersebut, Bawaslu Gunungkidul akan menerapkan metode sampling dalam proses pengawasannya nanti. Masing-masing bakal pasangan calon juga diminta menyediakan tim pendamping. "Tim pendamping diperlukan jika ada warga yang belum bisa ditemui saat proses verifikasi dukungan dilakukan," terangnya.

(Bmp)-a

## HPI SIMULASI SAMBUT 'NEW NORMAL' 'Guide' Siap Patuhi Protokol Kesehatan



KR-Asrul Sani

**Para pemandu wisata simulasi penerapan protokol kesehatan.**

**PENGASIH (KR)** - Ketua Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Pramuwisata Indonesia (DPC HPI) Kulonprogo Suwardi berharap Pemerintah Daerah (Pemda) DIY segera menerapkan *new normal* atau kenormalan baru. Sebagai pihak yang bergerak di sektor pariwisata, HPI siap menaati protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus korona.

"Guide atau pemandu wi-

sata yang akan naik bus diwajibkan mengikuti protokol kesehatan, mencuci tangan, menggunakan masker dan pengukuran suhu tubuh menggunakan *termo gun*. Setelah berada di dalam bus, para wisatawan harus jaga jarak dalam menduduki kursi. Setiap baris kursi hanya boleh diisi satu orang.

Ketua Panitia Simulasi Waskito Sulistio membenarkan banyaknya pemandu wisata beralih pekerjaan lain selama pandemi Covid-19. Rencana penerapan *new normal* pihaknya menaruh harapan besar agar hal tersebut segera direalisasikan, sehingga mereka punya penghasilan tetap dari sektor pariwisata.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata setempat Ir Bambang Tri Budi Harsono menjelaskan, simulasi penting dilakukan sebelum sektor pariwisata resmi dibuka. (Rul)-a

## Pilkada Gunungkidul-Sleman-Bantul Rentan Konflik

**MENJELANG** Pilkada 2020 di Sleman, Bantul dan Gunungkidul situasi Kamtibmas sangat rentan konflik kepentingan, apalagi ditambah dengan pandemi Covid-19. Demikian diungkapkan AKBP Moch Nawawi SPd MSi, Kasubdit V Ditintelkam Polda DIY saat membantu Pondok Pesantren (Ponpes) Ibnu Qoyyim, Kamis (25/6).

Bantuan diserahkan AKBP Moch Nawawi SPd MSi selaku Kasubdit V Ditintelkam Polda DIY diterima KH Rohadi Agus Salim Lc SPdI selaku Pengasuh Ponpes Ibnu Qoyyim. Bantuan yang diberikan antara lain berupa beras, fice shield, masker, wastafel portabel, 2 unit thermo Gun, sejumlah uang tunai, sabun cuci tangan.

AKBP Moch Nawawi me-



KR-Istimewa

**Silaturahmi menandai HUT ke-74 Bhayangkara.**

ngatakan, bantuan ini menandai HUT ke-74 Bhayangkara bertema 'Bersama Komunitas Ponpes Kita Dukung Pelaksanaan Pilkada 2020 di DIY'. Melalui momentum HUT ke-74 Bhayangkara adanya stigma 'takut dengan polisi' harus dihilangkan dari pikiran rakyat.

Kemudian soal bantuan dan kepedulian Polda DIY kepada Ponpes diwujudkan dalam bentuk perlengkapan-

an guna memasuki *new normal* atau kenormalan baru. "Harapannya kegiatan belajar dan mengajar di Ponpes berjalan lancar sesuai protokol kesehatan dari pemerintah," ujarnya.

Sedangkan Agus Salim mengatakan, bantuan sangat berarti untuk Ponpes Ibnu Qoyyim. Apalagi 12 Juli mendatang sudah memasuki kegiatan belajar mengajar tahun ajaran baru. (Ded)-a

## Harganas, Pelayanan KB Sejuta Akseptor

**PENGASIH (KR)** - Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) XXVII Tahun 2020 baik di pusat maupun daerah, Senin (29/6) ini ada yang berbeda. Perbedaan tersebut adanya Pelayanan KB Sejuta Akseptor yang menjadi inti dari kegiatan peringatan Harganas di masa pandemi Covid-19, selain rebranding program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Pelayanan KB Sejuta Akseptor dilakukan di Rumah Sakit, Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan dan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), dimulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, kecuali pelayanan KB IUD Pasca Persalinan dari pukul



KR-Widiastuti

**Sudarmanto SIP MSI**

00.00 sampai 13.00 waktu setempat. Jenis pelayanan meliputi KB Baru (IUD, Implant, Suntik, Pil dan Co), pelayanan KB Ulang dan pelayanan KB Ganti Cara kecuali bongkar pasang IUD dan Implant.

"Nasional, target pelayanan KB Sejuta Akseptor

sebanyak 1.375.321 akseptor terdiri IUD dan Implant 100.961, Suntik 237.285, Pil dan Kondom 1.037.076. DIY ditargetkan 8.150 akseptor terdiri IUD dan Implant 1.884, Suntik 1.608 serta Pil dan Kondom 4.658. Dari target 8.150 akseptor se-DIY, Kabupaten Kulonprogo 1.108 akseptor, Bantul 1.469, Gunungkidul 3.396, Sleman 1.875, dan Kota Yogyakarta 303 akseptor," kata Sudarmanto SIP MSI, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMD Daldud dan KB) Kabupaten Kulonprogo, Minggu (28/6).

Target Kulonprogo sebanyak 1.108 akseptor telah dibagi pada 12 kapanewon

dengan melihat banyaknya unmetneed dan potensi untuk mencapai target. Secara keseluruhan target IUD dan Implant se-Kulonprogo sebanyak 301 akseptor, Suntik 193 akseptor, serta Pil dan Kondom 614 akseptor.

Sudarmanto menyatakan, latar belakang pelayanan KB Sejuta Akseptor dalam peringatan Harganas XXVII Tahun 2020 bertema "BKKB Baru dengan Cara Baru dan Semangat Baru Hadir di Dalam Keluargamu", adalah menurunnya pelayanan KB (baru, ulang dan ganti cara) yang dipastikan berdampak pada upaya pencapaian sasaran strategis BKKB Tahun 2020 (nasional).

(Wid)-a

PELATIHAN MEMBATIK PEWARNAAN

## Berdayakan Kelompok Usaha Bersama



KR-Widiastuti

**Heru Pudyo Nugroho memberikan sambutan.**

**LENDAH (KR)** - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) DIY bekerja sama dengan Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Kemenkeu RI dalam upaya pendampingan dan pemberdayaan ekonomi rakyat, mengadakan pelatihan membatik warna bagi Kelompok Usaha Bersama (Kube) Batik "Sekar Canting" di Pedukuhan Pulo Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah, 27 dan 29 Juni.

Pembukaan dilakukan Ririn Kadariyah SH MSi Direktur Utama PIP Kemenkeu RI bersama Kakanwil DJPb DIY Heru Pudyo Nugroho didampingi Drs Y Irianta MSi Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A), Agung Kurniawan SIP MSi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT), Balai Besar Kerajinan dan Batik Yogyakarta, Eko Danarto Pemimpin Cabang PT Pegadaian

Persero Kulonprogo, serta lainnya, Sabtu (27/6).

Kakanwil Ditjen Perbendaharaan DIY Heru Pudyo Nugroho menyatakan, Kanwil DJPb DIY terus berperan dan berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di DIY. Salah satunya dengan pemberdayaan Kube di Kulonprogo dalam bentuk peningkatan kapasitas usaha, keterampilan, pemasaran dan fasilitator permodalan melalui program pembiayaan ultra mikro. "Dan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sebagai upaya pengembangan Kube Batik di Lendah," ujar Heru.

Dikatakan Ririn Kadariyah SH MSi Dirut PIP Kemenkeu RI, PIP selain memberikan bantuan permodalan bagi para pelaku usaha ultra mikro juga me-

lakukan pendampingan usaha, diantaranya pemberian pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guna pengembangan Kube, agar dapat meningkatkan ekonomi serta membawa dampak positif bagi kesejahteraan rakyat. "Penyediaan permodalan, diharapkan PT Pegadaian selaku penyalur pembiayaan ultra mikro (UMi) dapat menyalurkan pembiayaan kepada Kube di wilayah Kulonprogo," tandas Ririn.

Pelatihan tersebut, diharapkan Kepala Dinsos P3A Drs Y Irianta MSi, mampu memberikan semangat dan harapan bagi Kube Batik Sekar Canting di Gulurejo Lendah agar bisa meningkatkan produksinya, sehingga pendapatan para anggota Kube bertambah yang pada akhirnya mereka bisa mandiri dan menjadi pengusaha yang sukses.

(Wid)-a

IMBAUAN PENGURUS DPC PDIP KULONPROGO

## Kader dan Simpatisan Jangan Terprovokasi

**WATES (KR)** - Jajaran pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Kulonprogo menyangkan insiden pembakaran bendera partai mereka pada aksi demo menolak Rancangan Undang-undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP) di depan Gedung MPR/DPR beberapa waktu lalu. Kendati demikian kader-kader partai politik (parpol) pemenang di Kulonprogo tersebut diimbau tetap tenang dan jangan sampai terpancing provokasi serta terus menjaga soliditas.

"Tentu saja kami menyesalkan sekaligus tersinggung terhadap insiden pembakaran bendera partai kami. Tapi masalah tersebut sudah disikapi oleh dewan pimpinan pusat partai ka-

mi. Sehingga kami mengimbau seluruh pengurus, kader dan simpatisan PDI Perjuangan di daerah, Kulonprogo tetap tenang dan tidak boleh terpancing atas tindakan provokasi pihak tertentu," kata Ketua DPC PDIP Kulonprogo Drs Sudarto, Sabtu (27/6).

Ditegaskan, menjelang penerapan *New Normal* atau memasuki tatanan kehidupan baru pascapandemi Covid-19, banyak hal-hal positif yang bisa dilakukan para pengurus, kader dan simpatisan PDIP.

"Prinsipnya kita harus tetap tenang dan waspada serta lebih baik menggelar aksi-aksi nyata yang berpihak kepada *kawula alit*, rakyat kecil. Di antaranya memberikan edukasi terkait penanganan pencegahan penyebaran Covid-19 maupun tahapan-ta-

hapan penerapan *new normal*. Itu kegiatan nyata yang manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat," jelasnya.

Hal senada disampaikan Wakil Ketua DPC PDIP Kulonprogo yang saat ini menjabat Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo, Fajar Gegana. Sebagai kader militan PDIP, dirinya sangat menyayangkan aksi pembakaran bendera partai mereka. "Semangat perjuangan kami masih membara dan tidak usah ada aksi bakar-bakar bendera kami. Itu sikap dan tindakan yang kurang terpuji. Menggelar demo di tengah situasi prihatin atas pandemi Covid-19 saja kurang pas. Apalagi diwarnai aksi-aksi tak terpuji membakar bendera partai," tegasnya.

(Rul)-a